

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah bahan bacaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan maksudkan untuk menunjang ketajaman dan mendukung penelitian. Kajian pustaka ini juga menunjukkan bagaimana eksistensi surat kabar Radar Tegal.

2.1.1 Tinjauan asil penelitian terdahulu

Tinjauan pustaka untuk menemukan referensi sebagai bahan untuk membuat kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu yang bertujuan untuk membantu merumuskan asumsi yang dikembangkan “Eksistensi Surat Kabar Radar Tegal”. Dalam studi ini peneliti meninjau kajian sebelumnya mengenai strategi media cetak dalam mempertahankan eksistensinya yang dapat peneliti lihat dari bentuk pencarian data online dan membaca deskripsi abstrak. Penelitian yang relevan berdasarkan hasil tinjauan kepada penelitian dan karya tulis ilmiah, peneliti

menemukan ada kaitan dan pembahasan yang sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut adalah:

2.1.1.1 Penelitian Dalam Prespektif Determinasi

I Made Suyasa, Nyoman Sedana, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA CETAK DI TENGAH GEMPURAN MEDIA ONLINE, Volume 01, Nomor 01, Juni 2020

Doi: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JKB>

Latar belakang penelitian sebelumnya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa arus perubahan besar terhadap industri media khususnya media cetak. Menjamurnya media online menjadi ancaman bagi media-media konvensional. Di era digital ini, informasi dan berita lebih mudah diperoleh dari berbagai sumber online. Kondisi ini menyebabkan sejumlah industri media cetak di Tanah Air "gulung tikar" karena ketidakmampuannya dalam merebut pasar. Di sisi lain, sejumlah industri media cetak saat ini berusaha untuk beradaptasi di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini dengan melakukan migrasi ke platform digital, namun tetap mempertahankan versi cetaknya. (Senada, 2020)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi media cetak di era digital dan untuk mengetahui strategi agar industri media cetak bisa bertahan di tengah ketatnya persaingan dengan media online.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil determinasi dari McLuhan

Penelitian ini hasilnya adalah era digital memang berdampak terhadap semua model bisnis, termasuk bisnis media seperti media cetak. Media adalah salah satu industri yang paling berdampak atas tren digital yang berujung pada disruption. Saat ini tak sedikit media cetak yang rontok di tengah jalan. Sejumlah masyarakat di Indonesia saat ini masih ada yang tetap bertahan dengan media cetak. Sementara masyarakat lainnya kini sudah mulai beralih ke arah digital. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya internet, telah mengubah cara orang menggunakan media bahkan di seluruh dunia. Perubahan bentuk penyampaian pesan dari cetak menjadi online tentu saja akan berdampak pada masa depan media itu sendiri.

2.1.1.2 Penelitian Dalam Prespektif Kulaititif

Ahsani Taqwim Aminuddin dan Nurul Hasfi. Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos Kajian Jurnalisme. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2020. DOI: [10.24198/jkj.v3i2.25070](https://doi.org/10.24198/jkj.v3i2.25070)

Latar belakang penelitian terdahulu didasarkan pada bagaimana berkembangnya komunikasi dan informasi yang membuat media masa harus ikut untuk mengembangkan karena terkait dengan perubahan konsumsi masyarakat dari media konvensional ke media online. (Aminuddin & Hasfi, 2020)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan pada Surat Kabar harian lokal Jateng Pos Semarang Jawa Tengah dengan melakukan Konvergensi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan memakai pendekatan teori studi kasus. Peneliti akan menganalisis dan mengidentifikasi data yang didapatkan pada saat observasi di lapangan.

Penelitian mendapatkan hasil yang menyatakan Jateng Pos memiliki 4 tipe konvergensi yaitu:

- a) Menggunakan konvergensi dengan menggunakan teknologi informasi menggunakan media online (jatengpos.co.id) dan juga menggunakan sosial media.
- b) Menggunakan konvergensi yang menggunakan bentuk vidio, foto, dan tulisan yang di buat sebagai konten.
- c) Menggunakan konvergensi yang berhubungan dengan internet sebagai media untuk mengiklan dan mita bisnis.
- d) Menggunakan konvergensi dengan cara membuat konten yang sedang tren dan menambah SDM profesional yang sesuai.

2.1.1.3 Penelitian Dalam Perspektif Eksistensi

KUSWANTO, KUSWANTO and Gani, Ruslan Abdul and Nurbaiti, Nurbaiti (2020) EKSISTENSI SURAT KABAR DI ERA MEDIA ONLINE (Studi Surat Kabar Metro Jambi). Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Latar belakang penelitian terdahulu karena cepetnya penurunan pembaca media cetak pada era perkembangan media baru yang menjadi ancaman yang nyata dan disisi lain media baru lebih cepat untuk memberikan informasi sehingga pembaca beralih media. (Kuswanto, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan teori fenomenologi yang melihat fenomena yang nyata secara ilmiah.

Penelitian ini memiliki hasil surat kabar Metro Jambi menggunakan konvergensi media sebagai langkah dalam strateginya agar media konvensional tetap eksis pada era media online. Konvergensi dibentuk oleh tim redaksi surat kabar Metro Jambi dan wajib untuk digunakan.

Tabel 2.1

Matriks penelitian terdahulu dalam pendekatan prespektif teori studi determinasii tentang Mempertahankan Eksistensi

Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online

No	Item	Penelitian
1.	Nama, Tahun, Judul, Lembaga,Kota.	I Made Suyasa,Nyoman Sedana, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA CETAK DI TENGAH GEMPURAN MEDIA ONLINE, Volume 01, Nomor 01, Juni 2020 Doi: http://journal.unbara.ac.id/index.php/JKB
2.	Tujuan	Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi media cetak di era digital dan untuk mengetahui strategi agar industri media cetak bisa bertahan di tengah ketatnya persaingan dengan media online.

3.	Pendekatan Penelitian	Pedekatatan deskriptif kualitatif.
4.	Teori	Dengan teori Dederminasi McLuhan
5.	Hasil Penelitian	Sejumlah masyarakat di Indonesia saat ini masih ada yang tetap bertahan dengan media cetak. Sementara masyarakat lainnya kini sudah mulai beralih ke arah digital. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya internet, telah mengubah cara orang menggunakan media bahkan di seluruh dunia. Perubahan bentuk penyampaian pesan dari cetak menjadi online tentu saja akan berdampak pada masa depan media itu sendiri.
6.	Perbedaan Dan Persamaan	Perbedaanya pada tempat dan objek penelitian. Persamaanya menggunakan teori studi determinasi dari McLuhan
7.	Kritik	

Tabel 2.2

Matriks penelitian terdahulu dalam pendekatan prespektif kualitatif tentang Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal

Jateng Pos

No.	Item	Penelitian
1.	Nama, Tahun, Judul, Lembaga,Kota.	Ahsani Taqwim Aminuddin dan Nurul Hasfi.Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos. Kajian Jurnalisme. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2020. DOI: 10.24198/jkj.v3i2.25070
2.	Tujuan	Panelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya konvergensi media pada surat kabar harian lokal Jateng Pos di Semarang, Jawa Tengah.

3.	Pendekatan Penelitian	Metode penelitian yang di gunakan Penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mengidentifikasi dan menganalisis satu isu spesifik. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, buku, artikel, serta literatur terkait lainnya. Dengan menggunakan konsep konvergensi media dari Siapera dan Veglis
4.	Teori	Menggunakan teori studi kasus instrumental Tunggal
5.	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukan bahwa Jateng Pos mengadopsi empat tipe konvergensi media yang berkaitan satu sama lain: a) konvergensi teknologi dengan mengelola media online (jatengpos.co.id) dan hadir di media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook b) konvergensi konten yang mengombinasikan bentuk tulisan, foto dan video

		c) konvergensi bisnis, dimana keterhubungan tanpa batas di Internet menambah mitra bisnis (pengiklan) bukan hanya dari Jawa Tengah, tapi seluruh Indonesia d) konvergensi profesional dengan cara mempersiapkan SDM yang mampu memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam konten
6.	Perbedaan Dan Persamaan	Perbedaanya pada teori yang di gunakan pada penelitian dan objek penelitiannya. Persamaanya sama dalam meneliti surat kabar.
7.	Kritik	

Tabel 2.3

Matriks penelitian terdahulu dalam pendekatan prespektif eksistensi tentang EKSISTENSI SURAT KABAR DI ERA MEDIA ONLINE (Studi Surat Kabar Metro Jambi)

No.	Item	Penelitian
1.	Nama, Tahun, Judul, Lembaga, Kota.	KUSWANTO, KUSWANTO and Gani, Ruslan Abdul and Nurbaiti, Nurbaiti (2020) EKSISTENSI SURAT KABAR DI ERA MEDIA ONLINE (Studi Surat Kabar Metro Jambi). Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2.	Tujuan	Tujuan penelitian ini untuk memprediksi eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online. Punahkah atau masih tetap eksis

3.	Pendekatan Penelitian	Metode penelitian yang di gunakan Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Kualitatif).
4.	Teori	Dengan teori fenoolgi yang melihan fenomena secara ilmiah.
5.	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini sebagai berikut: Surat kabar harian pagi Metro Jambi mengungkapkan bahwa konvergensi media adalah salah satu langkah yang tepat untuk membantu surat kabar jika ingin terus eksis, Media cetak surat kabar Metro Jambi memiliki dua srategi yaitu secara umum dan khusus, secara umum adalah srategi yang wajib dan umum di pakai oleh seluruh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi, sedangkan secara khusus adalah srategi yang secara khusus di bentuk atau di buat oleh tim redaksi media cetak harian pagi Metro Jambi dan hanya di miliki oleh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi. Akhirnya penulis merekomendasikan kepada

		media surat kabar Metro Jambi untuk dapat meningkatkan eksistensi surat kabar di era media online pada saat ini.
6.	Perbedaan Dan Persamaan	Perbedaanya pada teori yang di gunakan oleh penenliti dan objek penelitiannya persamaanya membahas mengenai eksistensi pada surat kabar.
7.	Kritik	

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model teori dan koseptual yang terhubung dari faktor pemahaman dari masalah yang sedang di amati oleh peneliti. Fungsinya berguna bagi membantu peneliti medapat konteks yang luas dan juga untuk menguji rumusan masalah, karena eumusan masalah tidak dapat di uji ketika peneliti tidak tau arah penelitiannya kemana.

2.2.1 Kerangka Teoritis

Adapun kerangka teoritis dari penelitian sebagi berikut:

2.2.1.1 Tinjauan Ilmu Komunikasi

Komunikasi dalam bahasa inggis yaitu communication yang berasal dari bahasa latin commmunicatian berawal dari kata communis yang artinya sama, dalam hal ini artinya kesamaan makna. Komunikasi adalah sebuah proses menyampaikan pesan yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain untuk bersikap, berpendapat, perilaku, dan meberitahukan baik secara langsung dan tidak langsung dengan mengunkan media. Komunikasi dapat berlangsung ketika orang yang terlibat dalam komunikasi memiliki kesamaan dalam memaknai pesan yang di komunikasikan.(Nurhadi, 2017)

Adapun beberapa definisi komunikasi menurut para ahli:

1. Shimp, Komunikasi adalah sebuah proses untuk membuat suatu kesamaan dan pemikiran satu sama lain dengan penerimanya.
2. Raymond Ross, komunikasi merupakan cara untuk mencari simbol dan memilih pengirim dan penerima untuk mendapatkan balasan makna dan pesan yang komunikator maksudkan.
3. Carl I. Hovland, komunikasi adalah terjadinya seorang dalam memberi pesan dengan menggunakan lambing yang dapat mengubah sikap orang.
4. Aristoteles, komunikasi merupakan seorang untuk dapat ikut serta dalam masyarakat.

2.2.1.2 Unsur- Unsur Komunikasi

Komunikasi adalah alat yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan komunikator kepada komunikan , untuk terjadinya komunikasi memiliki 5 cara yaitu:

1. Pesan terkirim oleh komunikator adalah seorang yang berinisiatif untuk memberikan pesan dalam mewujudkan komunikasinya.

2. Pesan komunikasi dari berbagai bentuk pesan yang pertama pesan verbal yaitu pesan yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Yang kedua pesan bersifat nonverbal yaitu pesan yang dilakukan menggunakan gestur atau gerak dari pergerakan badan.

3. Media adalah sebagai sarana saluran atau penghubung dan alat untuk komunikasi.

4. Penerima pesan atau komunikan adalah seseorang yang menerima pesan yang diberikan oleh komunikator atau lebih tepatnya singkatnya sebagai seorang yang diajak bicara dan akan memberikan feedback kepada komunikator.

5. Efek adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh komunikator dalam pesannya. Ada tiga pengaruh yaitu:

1. Kognitif (Menjadi tahu terhadap peristiwa)
2. Afektif (perilaku orang yang terjadi pada pesan tersebut)
3. Konatif (Sikap seseorang membuat satu hal)

2.2.1.3 Fungsi komunikasi

Adapun yang menjadi fungsi komunikasi di bagi menjadi empat antara lain:

1. Komunikasi sosial merupakan cara untuk berkomunikasi dengan seorang yang ada di sekitar kita yang berguna untuk menjalin hubungan sosial, menunjukkan eksistensi diri, kelangsungan dalam hidup dan memperoleh rasa bahagia.
2. Komunikasi ekspresif adalah komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan perasaan yang di rasakan, biasanya di sampaikan menggunakan non verbal seperti sedang kesal, marah atau bingung.
3. Komunikasi ritual adalah komunikasi yang berkaitan dengan ekspresi yang di lakukan secara kolektif, Biasanya di lakukan oleh sebuah perkumpulan dalam membuat sebuah upacara atau perayaan atau, contohnya seperti pernikahan dan ulang tahun. Para ahli menyebutnya sebagai rite of passage.
4. Komunikasi instrument adalah komunikasi yang di lakukan untuk tujuan memberikan informasi, belajar, mendorong, perubahan sikap, hiburan, keyakinan, dan mempengaruhi. Setidaknya selama hidup pasti pernah mempengaruhi orang lain mulai dari sikap atau perilaku kita.

2.2.1.4 Tujuan Komunikasi

Tidak dapat berlangsung komunikasi yang hanya di satu ruangan yang sepi oleh kegiatan sosial, tetapi di suatu tertentu. Secara garis besar konteks komunikasi memiliki arti yang dari luar komunikasi komunikasi yaitu:

- 1.Aspek fisik: iklim, cuaca, ruang, suhu, warna , tempat untuk duduk, alat penyampaian pesan, dan jumlah peserta.
- 2.Aspek psikologis: emosi, prasangka, kecenderungan, dan sikap.
- 3.Aspek sosial: budaya, nilai sosial, dan norma.
- 4.Aspek waktu: kapan komunikasi yang di lakukan berlangsung.

2.2.1.5 Jenis Komunikasi

Ada beberapa jenis komunikasi sebagai berikut:

Komunikasi verbal merupakan sebuah komunikasi dengan menggunakan dan lisan untuk menyampaikannya. Alat yang di gunakan untuk menjalankan komunikasi yaitu menggunakan bahasa dengan tulisan maupun lisan. Cara komunikasinya akan efektif dan dapat di mengerti menggunakan bahasa yang sering dipakai. Pengertian lain menyebut komunikasi verbal merupakan jenis komunikasi

yang menggunakan simbol dengan aturan dan dimletakan dalam bentuk sederhana dari bahasa.

Komunkasi nonverbal merupakan komukasi yang tidak menggunakan bahasa secara langsung dalam penyampainya. Misalnya bisa mengunkan gerak tubuh contohnya melambaikan tangan dengan arti mengucapkan selama tinggal. Komunikasi tersebut tidak mempunyai arti seperti bahasa tapi memakai logika dan interpretasi orang lain dapat mengerti tanpa berbicara.

2.2.1.2 Tinjauan Jurnalistik

Kata jurnalistik merupakan kata yang sudah tidak asing di telinga Anda. Pada masa sekarang ini, berbagai sarana informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi erilaku dan sikap sikap khalayak ramai. Mulai dari radio sampai Televisi sudah tidak lagi dianggap sebagai barang yang mewah karena sudah banyak khayak ramai yang memiliki, itulah sebabnya media-media tersebut sering memuat istilah jurnalisme. Sebab media massa adalah suatu alat yang digunakan untuk sarana penyampaian dari hasil karya jurnalistik. Jurnalisme memiliki seni mencari, mengumpulkan, serta menyebar luaskan informasi dan berita untuk masyarakat dengan media massa..(Nuraeni & Sugandi, 2017)

Jurnalisme merupakan aktivitas komunikasi yang melibatkan penyebaran informasi atau kritik secara cepat tentang berbagai isu atau peristiwa umum dan terbaru. Dalam kata lain jurnalisme merupakan sebuah profesi untuk melakukan kegiatan dalam memberikan informasi tentang suatu kejadian sehari-hari dan dilakukan secara berulang dengan menggunakan media massa..(Senduk & Harilama, 2019)

Kata jurnalisme berasal dari kata (Belanda), sama seperti istilah dalam bahasa Inggris yaitu Journalism berasal dari kata joonal yang merupakan terjemahan dari bahasa latin diurna yang berarti “harian” atau “harian”, yang didalamnya seluruh berita diterbitkan pada hari itu, dimuat dalam satu lembar cetakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, jurnalisme mempunyai pengertian sebagai pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting dan menerbitkan surat kabar, dan sebagainya. Meskipun di zaman sekarang jurnalisme tidak hanya bersifat cetak, tetapi juga jurnalisme elektronik yang merupakan bagian dari kegiatan jurnalistik. Jika diperkirakan informasi akan menarik perhatian banyak orang, maka akan menjadi bahan dari jurnalistik.(Effendy, 2013)

2.2.1.2.1 Sejarah Jurnalistik

Sejarah jurnalistik tidak bisa dipisahkan dari ilmu komunikasi dengan hal ini adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan dalam proses hubungan manusia. Dari hubungan manusia dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, serta juga sejarah jurnalistik yang tidak bisa dipisahkan dengan kemauan Masyarakat yang ingin mengetahui semua hal yang berkaitan akan kebutuhannya, hingga Masyarakat yang tidak puas dengan apa yang di peroleh dapat motivasi dan mendapatkan suatu perangkat modern untuk memuaskan diri sendiri.

Pengetahuan tentang jurnanisme dimulai tahun 200 SM, saat itu bangsa Babilonia telah mempunyai bagian penulis untuk menulis naskah tentang peristiwa yang terjadi untuk masyarakat. Warisan sejarah Babilonia berlimpah dalam bentuk tulisan di dinding, kuil, pilar, dan gambar yang bermakna. Seluruh monumen ini adalah pengumuman penting dari pemerintah kerajaan. Pada masa-masa pertama Kekaisaran Romawi kuno, setiap imam besar menuliskan peristiwa-peristiwa penting di papan tulis yang ditempatkan di rumah masing-masing, yang berfungsi sebagai catatan kerajaan. Saat itu, baliho menjadi satu-satunya sarana yang dibuat dalam menyebarkan informasi untuk masyarakat.

Papan informasi disebut “acta diurna” yang asalnya dari kata Acta berarti tulisan dan diurne yang berarti keseharian, sehingga Acta diurnal merupakan tulisan dari keseharian. Semua ahli sependapat Acta Diurna adalah surat kabar awal di dunia, walaupun kita membandingkannya oleh definisi surat kabar saat ini. Kalau dilihat dari fungsi arsip harian dan surat kabar saat ini, keduanya mempunyai manfaat sama untuk menyampaikan berita untuk khalayak. Namun dari segi persyaratan, arsip harian sekedar mencakup sarana berita pers saja. Apabila dicermati, ini tidak membingungkan karena saat itu, hanya berita-berita yang dianggap bermanfaat untuk disiarkan pada masyarakat Romawi.

2.2.1.2.2 Peran Dan Fungsi Jurnalistik

1. Peran Jurnalistik

Di ketahui secara historis jurnalistik merupakan kebudayaan dari barat, namun dari segi peranya beda oleh peran jurnalisme berdasarkan ciptaan budaya Timur. Karena tergantung oleh seperangkat angka dan keadaan daerah yang membantu merubah. Jurnalisme pada negara maju mempunyai posisi mampu membuat khalayak mendapatkan media untuk media yang eksisi untuk kehidupan akibatnya butuh tentang berita, sedangkan di negara yang berkembang media di

hadapkan dengan kurangnya semangat masyarakat untuk mendapatkan informasi untuk keperluan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Jurnalisme bukan bisa lebar bagi aktivitas khalayak karena memiliki peran penting bagi kehidupan khalayak karena dapat memberikan pengaruh besar bagi kendaraan pergantian sosial untuk membangun negara dan juga untuk media penghubung pemikiran, pendapat serta komentar. Jurnalisme yang berfungsi untuk menghubungkan Masyarakat dan juga dengan pemerintahan. Peran serta fungsi jurnalisme bukan hanya menyampaikan berita tetapi di gunakan khalayak dalam memberikan kritik dan saran dan untuk mengakkan kedisiplinan, kesadaran, dan pengetahuan. Peran jurnalisme adalah sebagai alat perubah dalam memberi khalayak dari yang tradisional menjadi lebih modern. peran itu membuktikan bahwa jurnalistik mampu untuk merubah dari bagian agama, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya.

2. Fungsi Jurnalistik

Menyebarkan berita adalah fungsi jurnalisme, keinginan akan berita sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah keahlian untuk mendapatkan teknologi dan pengetahuan. Informasi tersebut dapat memberi tujuan serta pelajaran untuk mengarungi kehidupan. Selain dari fungsi tersebut jurnalistik juga mempunyai fungsi yang lain yaitu:

1.Fungsi mendidik (Educate)

Jurnalisme memiliki fungsi untuk mendidik karena dapat memberikan berita yang dapat membuat khalayak ramai mengetahui akan informasi yang dapat mencerdaskan. Contohnya dalam membuat karya jurnalistik harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah dan pengetahuan, contohnya seperti dalam koran ada tajuk rencana, berita Pendidikan, cerita, artikel, dan sebagainya.

2.Fungsi Menghubungkan (Relation)

Dalam karya jurnalistik, berita yang disampaikan kepada masyarakat akan saling terhubung juga dengan masyarakat umum yang dekat maupun jauh. Kegunaannya agar hubungan antara pembaca dan dengan penulis saling terjalin satu sama lain akan perasaan yang dituangkan dalam tulisan dapat terasa contohnya seperti rasa sedih, marah, kecewa, dan lain sebagainya.

3.Fungsi Sebagai Penyalur dan Pembentuk Pendapat Umum (Organ of Public Information and Opinion)

Karena Jurnalistik dapat berpotensi mempengaruhi, media massa bisa membuat opini pembacanya serta membuat mereka berpikir sesuai keinginan mereka. karena ini, setiap artikel nyata akan tetap menjadi bagian opini publik.

4. Fungsi Kontrol Sosial (Social Control)

Kontrol sosial adalah fungsi penting jurnanisme bagi kehidupan sosial. Dan jurnanisme dapat mempengaruhi dalam keempat sistem politik negara dalam sistem pemerintahan. Fungsi kontrol sosial ini menyangkut pengendalian atau pengawasan terhadap lingkungan hidup, khususnya pemerintah dan aparaturnya. Selain fungsi di atas, buku Teori dan Praktek Komunikasi juga menegaskan bahwa fungsi jurnanisme merupakan fungsi hiburan dan fungsi pemberi pengaruh. Dalam Undang-Undang Pers Nomor 31 Tahun 1999 (UU No 11/1967) tentang peraturan pokok pers), fungsi pers diatur dan diakui dalam Bab 2, Pasal 2 sampai Pasal 5 sebagai berikut:

1. Membela UUD 1945
2. Mengusahakan pesan terhadap derita masyarakat berdasarkan demokrasi Pancasila.
3. membela kebenaran serta keadilan.
4. Membangun solidaritas demi persatuan bangsa.
5. Menjadi saluran opini publik untuk konstruktif.

Dalam Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, pada bab 2 tentang asas, fungsi, hak, kewajiban dan peranan pers, dengan jelas disebutkan fungsi pers sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan mengatur masyarakat, selain sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, dan penyelenggaraan masyarakat. fungsi-fungsi tersebut, maka pers juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Manfaat pers tersebut harus benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya, agar mampu membangun dan memupuk kreatif manusia dalam berorientasi.

2.2.1.3 Tinjauan Teori Determinasi Teknologi Komunikasi

Pada penelitian ini menggunakan teori determinasi komunikasi menurut McLuhan merupakan teori yang membuat kemajuan teknologi sebagai perupahan yang terjadi pada manusia. Teknologi dapat membentuk pola berfikir dan sikap masyarakat berdasarkan teknologi yang mempengaruhinya. Teori determinasi teknologi pertama kali ditemukan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962 melalui tulisannya yang berjudul “The Guttenberg Galxy : The making of Typographic” yang bergagaskan pola dari kehidupan masyarakat khususnya spek interaksi sosial yang terjadi.

McLuhan berpendapat bahwa media merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi lainnya. Secara umum teori determinasi adalah teknologi yang berusaha menjelaskan bagaimana sebuah teknologi terutama media mempengaruhi dalam masyarakat untuk memikirkan merasakan dan melakukan suatu tindakan tertentu. Dasar perubahan dan pemikiran adalah cara manusia untuk berkomunikasi dan membentuk kesadaran. Teori ini mempunyai 3 dimensi antara lain :

1. Penemuan hal baru pada bidang teknologi informasi
2. Perubahan komunikasi manusia
3. Alat komunikasi (Senada, 2020)

Determinasi teknologi adalah anak dari determinasi yang secara garis besar determinasi teknologi bukan hanya dilihat dari teknologinya, mereka menempatkan manusia sebagai aktor utama pada perubahan sosial. Determinasi teknologi adalah produk kultural dan sosial masyarakat, oleh karena teknologi diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. (Ratmanto, 2005)

Teori determinasi teknologi semakin berkembang dan berpengaruh pada media massa juga dengan interaksi sosial sesama manusia dengan masuknya internet dalam kehidupan. Internet dapat mengubah dunia sekaligus manusia. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi melahirkan media baru yang

menggunakan jaringan internet sebagai penghubung. Teknologi selain membawa hal yang positif bagi kehidupan juga ada hal negative seperti membuat orang malas untuk menggunakan tubuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Determinasi teknologi yang dapat membentuk fenomena dimana setiap tindakan dan kejadian yang terjadi di dunia merupakan akibat dari ulah manusia yang disebabkan oleh perkembangan teknologi. (Catur, 2020)

Manusia menjadi salah satu unsur dari perkembangan teknologi komunikasi, ada beberapa kompetensi manusia. Yang pertama manusia sebagai pengguna teknologi informasi, yang kedua manusia yang menciptakan teknologi, dan terakhir pengkaji dampak teknologi. Kata determinasi artinya adalah menentukan atau memberikan Batasan, secara signifikan adalah perubahan yang terjadi pada sebuah teknologi yang memberikan dampak atau efek yang cukup signifikan. Menurut McLuhan perubahan cara berkomunikasi seseorang dalam bermasyarakat dipengaruhi oleh keadaan teknologinya yang selanjutnya membentuk keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi disini membentuk Karakteristik seseorang mulai dari cara berfikir dan tindakan. Pada awalnya teknologi untuk mempermudah tugas manusia tetapi sekarang malah manusia yang diatur oleh teknologi. (Dyatmika, 2020)

2.2.2 Kerangka Konseptual

2.2.2.1 Eksistensi

Eksistensi asalnya dari kata bahasa Inggris *existence* serta bahasa Latin *existere* yang artinya ada, muncul, serta memiliki fakta. Pengertian secara umum eksistensi adalah apa yang ada dan memiliki aktualitas dan yang ada di dalamnya menekankan bahwa sesuatu itu benar ada dan benar nyata.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *eksistensi* memiliki pengertian sesuatu yang ada dan terbukti keberadaannya, keberadaan yang di maksudkan adalah adanya pengaruh yang di berikan ketika ada atau tidak adanya sesuatu. Eksistensi harus di berikan oleh seorang karena harus ada pengakuan dari orang lain ketika ingin di sebut eksis dan di akui keberadaannya. (Dwi, 2020)

Eksistensi itu sangat penting karena meyangkut dengan penilaian dari orang lain dan pembuktian atas kerja keras kita di dalam suatu lingkungan entah lingkungan kerja atau dalam bermasyarakat, eksistensi di perlukan untuk sebuah apresiasi terhadap kinerja seseorang. Eksistensi bukan sesuatu yang sudah selesai terjadi melainkan sebuah cara dengan Gerakan kehidupan untuk di lakukan.

Eksistensi dalam suatu media massa pada khalayak menunjukkan saling berhubungan dan berpengaruh, Eksistensi yang terdapat media pada khalayak

terjadi pada masa primitive sebelum ada abjad. Pendengaran adalah salah satu alat berkomunikasi yang dominan pada saat itu. Media merupakan salah satu alat yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi secara luas maksudnya apa yang apa yang disampaikan media untuk khalayak lebih banyak dibandingkan dengan yang diterima khalayak untuk komunikasi tidak dengan media, yang berarti keberadaan Media bahkan sangat penting dibandingkan tulisan yang terkandung dalam media itu sendiri. Media dapat dengan gampang tumbuh dan berpengaruh kepada masyarakat.

Dalam peneltian ini penulis ingin mengetahui bagaimana media cetak khususya suarat kabar mempertahankan eksitensinya ditengan perkembangan teknologi informasi karena adanya media online, apakah akan mamu mempengaruhi bergesernya eksistensi media cetak atau tidak.

2.2.2.2 Media Cetak

Ada banyak pilihan media pada masa sekarang maulai dari media cetak, elektronik serta online. Media adalah suatu proses untuk berkomunikasi yang di lakukan untuk menyebarkan suatu informasi. Seseorang bisa memilih media sesuai dengan jenis yang di inginkan dan kemampuan yang di miliki. Media cetak adalah satu jenis media massa dengan cara penyajiannya di cetak, ada berbagai jenis media

cetak yaitu koran, tabloid, majalah, serta bulletin. Media cetak tersebut sudah mengalami banyak perubahan mulai dari wajah, bahasa yang di gunakan serta kualitas pesan, semuanya telah berubah seiring dengan kemajuan teknologi untuk mendukungnya.(Muhtadi, 2016)

Media cetak berfungsi seperti media yang lainya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat luas. Media cetak merupakan suatu sumber pengantar pesan yang di kirim dalam bentuk kertas yang di cetak. Dalam(KBBI) kamus besar Bahasa Indonesi media cetak merupakan media massa untuk di cetak serta di terbitkan secara berkala.

2.2.2.2.1 Sejarah Media Cetak

Media cetak adalah media yang paling tua jika di bandingkan dengan media yang lainya karena sesuai dengan perkembangan teknologi percetakan yang lahir lebih dulu dari teknologi komunjkasi yang lain. Di dalam sejarah di Indonesia media cetak khususnya surat kabar yang pertama kali terbit yaitu medan prijaji, surat kabar tersebut merupakan pelopor media pers pertama di Indonesia, dan target pembacanya pada saat itu merupakan anak hindia.

Perkembangan pers Indonesia pada tahun 1909 yang di pengaruhi oleh pers Belanda, karena pada saat itu perkembangan surat kabar, percetakanya, dan

penerbitnya di miliki oleh orang Belanda. Dan barulah pada tahun 1910 Medan Prijaji muncul sebagai media lokal pertama di Indonesia tetapi hanya bertahan sampai lima tahun saja, karena dalam sejarah pers di Indonesia yang menjadi masalah pada saat itu adalah larangan terbit.

2.2.2.2.2 Keunggulan Media Cetak

Setiap media pasti memiliki keunggulan tersendiri dari media yang lainnya salah satunya adalah media cetak berikut keunggulan dari media cetak:

1.Fakta

Hampir seluruh isi dari berita surat kabar adalah fakta dan sesuai dengan peristiwa yang terjadi khususnya pada surat kabar.

2.Baru

Media cetak selalu mengutamakan hal yang baru sebagai ciri dari media massa, dan penyajiannya hanya di cetak satu kali.

3.Fleksibel

Media cetak merupakan media yang flkesibel secara fisiknya media cetak mudah di bawa kemana saja dan mudah untuk di distribusikan, di samping itu juga media cetak udah untuk di dapatkan oleh publik.

2.2.2.3 Surat Kabar

Surat kabar adalah suatu produk dari media cetak. Surat kabar di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk dan jenis yang tergantung oleh ketetapan yang dimiliki oleh kantor surat kabar tersebut seperti bentuk, kelas ekonomi, pembaca, isi, pederanya, dan pembaca. Surat kabar adalah suatu media terpopuler di kalangan ramai, baik itu ekonomi menengah atas atau bawah. Surat kabar berkembang ini didorong oleh keinginan masyarakat menjadi semakin kritis dan membutuhkan lebih banyak informasi berita di koran benar atau yaitu sesuai dengan fakta-fakta yang terkandung di dalamnya di lapangan dan bertanggung jawab.(Adnan, 2019)

Surat kabar merupakan selembaran kertas yang dicetak yang berisi informasi dan laporan tentang suatu kejadian yang terjadi di tengah masyarakat dan memiliki ciri berita bersifat umum, aktual, dan mengandung nilai pengetahuan bagi para pembaca disertai bukti seperti foto. Surat kabar memiliki berbagai jenis ada surat kabar berkala serta harian berkala seperti bulanan serta mingguan. Surat kabar bertugas untuk memberikan informasi kepada pemberitaan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya agar memberi pemahaman untuk khalayak mengenai sebuah berita yang sedang berlangsung di sekitarnya.(Suharyanto, 2016)

Ada beberapa perbedaan yang dimiliki oleh surat kabar atau koran dengan media yang lain:

a. Koran merupakan sebuah kertas yang berwarna putih yang didesain sedemikian rupa agar menarik dan gampang untuk dibaca oleh konsumen.

b. Surat kabar meskipun dicetak tapi tidak dijilid tetapi diganti menggunakan headline yang menarik yang biasanya berisi oleh berita yang sekarang sedang populer di kalangan masyarakat.

c. Surat kabar menggunakan kertas jenis koran untuk lebih menghemat biaya, kertas jenis ini menggunakan kertas yang buram dan tidak seperti media cetak lainnya seperti majalah dan tabloid.

2.2.2.3.1 Fungsi Surat Kabar

Seluruh media massa pasti memiliki fungsinya masing-masing dan surat kabar juga memiliki fungsi yaitu:

1. Informasi (To inform), yaitu membagikan berita yang akurat, faktual, dan terpercaya, dan memiliki manfaat bagi para pembaca.

2. Edukasi (To educate) yaitu, surat kabar harus bersifat mendidik dan harus mewariskan nilai-nilai nasional dan budaya lokal dan pers harus bisa menjadi guru bangsa.

3.Koreksi (To influence) yaitu, pers berfungsi untuk megawasi atau mencontrol kekuasaan, namun juga harus bertindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.Rekreasi (To entertain) yaitu, pers yang juga untuk sarana hiburan bagi semua khalayak dan berita tidak bersifat negative.

5.Mediasi (To mediate) yaitu, sebagai media penghubung peristiwa, tempat satu orang dengan yang lainnya.

2.2.2.3.2 Karakteristik Surat Kabar

Surat kabar memiliki karakteristk yaitu:

1.Periodetitas

Sebagai media massa surat kabar juga di tuntutan untuk diterbitkan secara rutin serta berkala, contohnya seperti hari atau seminggu sekali, dan harus konsiaten dengan waktu penerbitanya di pagi hari atau sore hari.

2. Publisitas

Sebagai media massa surat kabar harus memberikan informasi yang di tujukan untuk khalayak ramai dan harus heterogeny maksudnya sesuai dengan geografis yang menunjukkan kependudukan dan psikografis yang menunjukkan sikap, perilaku, kebiasaan, dan adat istiadat.

3. Aktualitas

Aktualitas merujuk pada keadaan yang sebenarnya mengenai informasi yang di muat pada surat kabar dan setiap informasi harus memiliki kebaruan peristiwa yang terjadi.

4. Universalitas

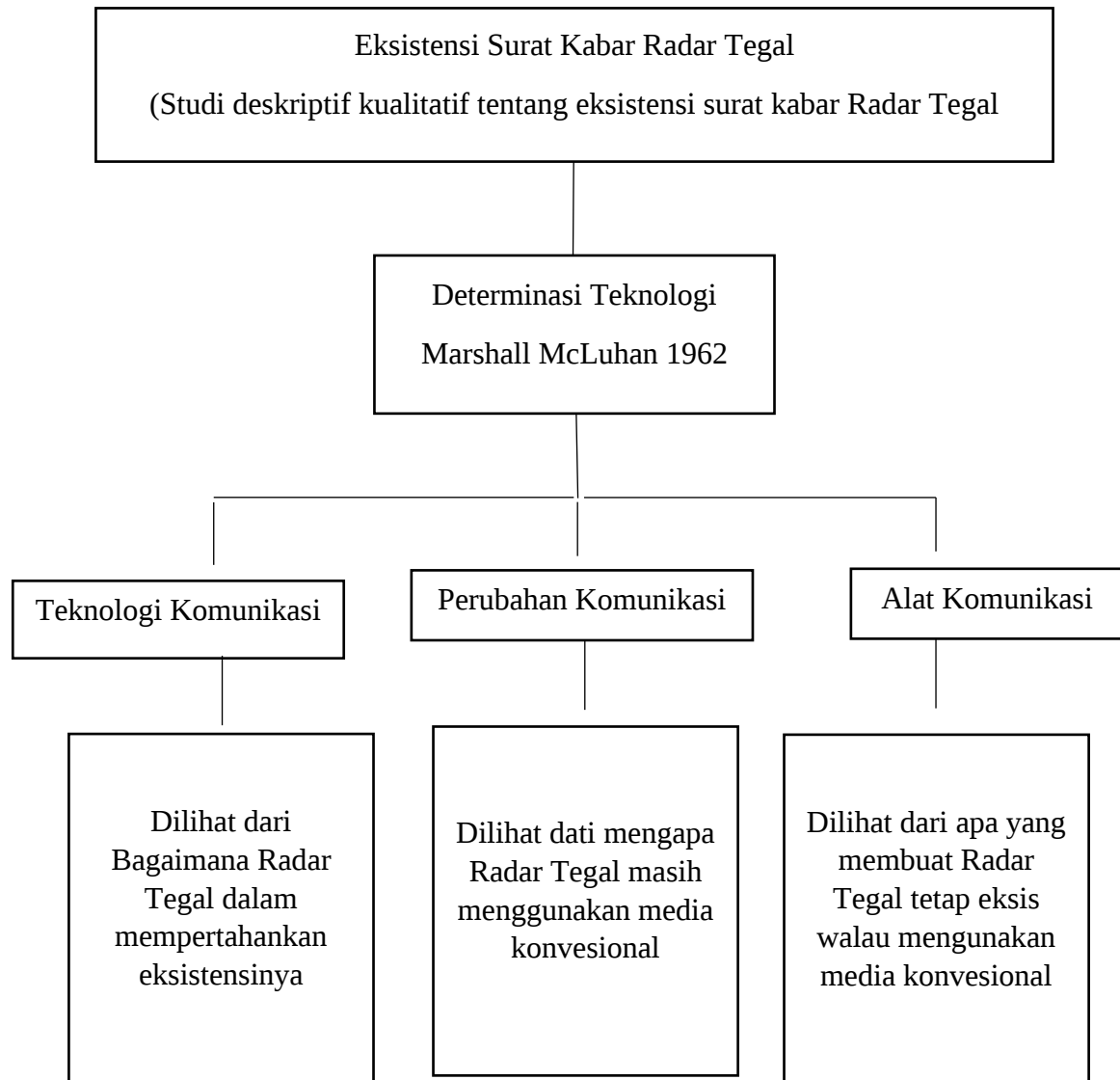
Surat kabar harus memiliki keragaman materi dari setiap informasi yang di berikan, agar menarik masyarakat untuk membaca informasi yang sesuai dengan yang mereka inginkan.

5. Objektifitas

Objek merupakan hal yang berkaitan dengan kaidah jurnalistik yang sesuai yang wajib dipatuhi oleh surat kabar untuk melaksanakan tugasnya.

2.2.3 Bagan Kerangka Pemikiran

Adapun bagan dari kerangka pemikiran yang di susun sebagai berikut:



2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber:Penulis